

No Surat : 007400.S/HI.01/SPER/2010  
Lampiran : 3 halaman

Jakarta , 04 Feb 2010  
Kode Saham : PGAS  
Papan Pencatatan : Utama

**Kepada Yth,**

Ketua Bapepam dan LK  
Gedung Baru 16 Lantai , Departemen Keuangan  
Jl.Dr.Wahidin, Lapangan Banteng  
Jakarta Pusat

Direksi PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Up. : Direktur Pencatatan

Dengan hormat,

**Perihal: Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 04 Feb 2010 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:

Press Release PGN dan PERTAMINA Sepakati Bentuk Anak Perusahaan untuk LNG Receiving Terminal Jawa Barat

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir

Demikian agar maklum.

Hormat kami,  
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

M. Wahid Sutopo  
Corporate Secretary

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.

Nomor : 007400.S/HI.01/SPER/2010  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Press Release PGN dan PERTAMINA Sepakati Bentuk Anak Perusahaan  
untuk LNG Receiving Terminal Jawa Barat

Jakarta, 4 Februari 2010

Yang terhormat:

**Ketua Bapepam-LK**

Gedung Sumitro Djohadikusumo Lt. 4  
Departemen Keuangan Republik Indonesia  
Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

Memenuhi Peraturan Bapepam No. X.K.1, tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, dengan ini kami sampaikan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (LNG) Jawa Barat. Penjelasan mengenai hal tersebut sebagaimana dalam *press release* terlampir.

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak disampaikan terima kasih.

Sekretaris Perusahaan



M. Wahid Sutopo

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;
3. Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

## SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta, 11140  
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861  
Fax : (62-21)633-3080  
Situs Perusahaan : [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)  
Sekretaris Perusahaan : M. Wahid Sutopo  
& Hubungan Investor  
Komunikasi Korporat : M. Riyadi

### **PGN dan PERTAMINA Sepakati Bentuk Perusahaan Patungan untuk *LNG Receiving Terminal* Jawa Barat**

(Jakarta, 4 Februari 2010) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") pada hari ini telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (*LNG*) Jawa Barat dengan PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA").

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan Direktur Utama PGN, Hendi Prio Santoso dan Direktur Utama PERTAMINA, Karen Agustawan disaksikan oleh Menteri BUMN, Mustafa Abubakar dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Darwin Zahedy Saleh, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta.

Dalam Perjanjian tersebut disepakati bahwa Pertamina memegang kepemilikan saham sebesar 60% dan PGN sebesar 40%. Selain itu Pertamina juga akan mengirimkan wakilnya untuk menempati posisi Direktur Utama dan Direktur Teknik dan Operasi, serta Komisaris Utama dan 1 orang komisaris. Sedangkan wakil dari PGN akan menempati posisi Direktur Keuangan dan Administrasi serta 1 orang Komisaris.

"Melalui Penandatanganan Perjanjian ini menunjukkan komitmen PGN dan PERTAMINA untuk bersinergi dalam upaya pemenuhan kebutuhan gas khususnya untuk pembangkit listrik di dalam negeri," jelas Hendi Prio Santoso, Direktur Utama PGN.

"Hal ini merupakan salah satu upaya PGN yang akan terus berupaya secara optimal untuk meningkatkan penyaluran dan pemanfaatan gas bumi didalam negeri, dalam rangka pengembangan utilisasi LNG dalam memenuhi kebutuhan pasokan gas, untuk melengkapi sumber pasok gas yang disalurkan melalui pipa," tambahnya.

Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Ketentuan ketentuan Pokok Perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 17 April 2009 tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* antara PGN, PERTAMINA dan PLN. Ketentuan Pokok tersebut mencakup kerja sama pembangunan *LNG Receiving Terminal* dengan teknologi *Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)* di daerah Jawa Bagian Barat. Pemanfaatan LNG tersebut nantinya akan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik khususnya bagi pembangkit listrik milik PLN. Pasokan gas untuk kebutuhan fasilitas tersebut nantinya berasal dari sumber gas di Kalimantan Timur dengan total volume sebesar 11,75 juta ton selama 11 tahun.

Pada mulanya konsorsium terdiri dari tiga BUMN masing-masing PGN, PERTAMINA dan PLN yang diberikan penugasan oleh Pemerintah untuk melakukan kerjasama pembangunan dan pengoperasian *LNG Receiving Terminal*. Dalam perjalanan, dengan maksud penyederhanaan persiapan serta percepatan pembangunan, pihak PLN mengundurkan diri namun akan tetap menjadi pembeli utama dari *LNG Receiving Terminal* tersebut.

Setelah penandatanganan PPS ini, badan hukum Perusahaan Patungan untuk LNG Receiving Terminal ini diharapkan dapat berdiri dalam waktu dekat. Sehingga proses konstruksi terminal dapat dimulai di tahun 2010 ini.

Ke depan PGN dan PERTAMINA berharap dapat terus berperan dalam peningkatan penggunaan gas bumi, sebagai sumber energi yang lebih efisien, bersih dan ramah lingkungan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan energi domestik.

-----//-----

*This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.*

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materiil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.

*Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi  
M.Wahid Sutopo-Sekretaris Perusahaan & Ka.Divisi Hubungan Investor  
Telp: 6334838 ext.1305  
Email : [wahid.sutopo@pgn.co.id](mailto:wahid.sutopo@pgn.co.id)*

Paraf:

--	--